TERM OF REFERENCE (TOR)

PENGADAAN LABORATORIUM KEPANDITAAN
FAKULTAS BRAHMA WIDYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN ANGGARAN 2025

UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN ANGGARAN 2025

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIAUHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
Jl. Ratna No. 51 Tatasan Kaja Denpasar, Telp/Fax 0361-226656
Kode Pos 80237Websita: http://www.uhnsugriwa.ac.id e-mail : info@uhnsugriwa.ac.id
DENPASAR - BALI

TERM OF REFERENCE (TOR)

PENGADAAN LABORATORIUM KEPANDITAAN FAKULTAS BTRAHMA WIDYA UNIVERSITAS HINDU NEGERI (UHN) I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASARTAHUN 2025

Kementerian Negara / Lembaga	**:**	**(025) Kementerian Agama RIUnit**
Eselon I	**:**	**Dirjen Bimas Hindu**
Program	**:**	**Program Dukungan Manajemen**
Unit Eselon II	**:**	**Biro Administrasi Umum Perencanaan danKeuangan**
Hasil (Outcome) Pendidikan Tinggi	**:**	**Meningkatnya Prasarana Bidang**
Kegiatan	**:**	**Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan subsidi Pendidikan tinggi agama**
Indikator Kinerja Kegiatan	**:**	**Tersedianya Laboratorium Kepanditaan**
Jenis Keluaran (output)	**:**	**Jumlah Laboratorium Kepanditaan**
Volume Keluaran (Output)	**:**	**8 (delapan)**
Satuan Ukur Keluaran (Output)	**:**	**Unit**

Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Dengan diterbitnya Undang-Undang nomor 14 tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUD No. 20 tahun 2003) menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan secara formal maupun nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidkan. Oleh sebab itu maka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga peran pemerintahmaupun *stakeholder* sangat diperlukan

dalam menunjang penyelenggaraan dan peningkatan kualitas Lembaga Pendidikan Tinggi guna tercapainya visi dan misi lembaga. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Kelengkapan kepanditaan berupa *Siwakrana dan Genta* merupakan sarana pendukung yang digunakan dalam mengiringi puja atau mantra seorang *pandita* atau *sulinggih* (orang suci yang memimpin upacara) dalam suatu pelaksanaan upacara agama bagi masyarakat Hindu. Bagi *pandita* sarana tersebut digunakan sebagai sarana dalam menyelesaikan suatu upacara *yadnya*. Siwakrana terdiri dari *Dulang* merupakan media atau alas dari sarana *penganteb* yang diatasnya tersusun *sangku* sebagai tempat *tirta* (air suci), *penyiratan* sebagai media untuk memberikan *tirta*, tempat wija digunakan sebagai *bhasma*, tempat air cendana, tempat dupa, lungka-lungka dan busana sulinggih berupa *ketu/bawa, kampuh agung, wastra, kuaca, pepetet, sinjang, santog.* Keseluruhan sarana tersebut sangatlah penting ada bagi seorang *pandita atau sulinggih* dalam melaksanakan tugasnya menyelesaikan upacara *yadnya*.

Dalam proses pembelajaran di Prodi D3 Kepanditaan Fakultas Brahma Widya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, ketersediaan sarana *kepanditaan berupa siwakrana* tersebut merupakan hal yang sangat penting. Di mana dalam mata kuliah Dasar-dasar Argha Patra Siwa, Dasar-dasar Argha Patra Bodha, Bhuta Yadnya, Mudra Pandita Hindu, Manusa Yadnya, Pitra Yadnya, dan Rsi Yadnya, ketersediaan sarana *kepanditaan* ini sangatlah penting sebagai dasar atau tahapan awal dalam menjadi seorang pemimpin upacara. Dalam proses pembelajaran mahasiswa tidak cukup hanya membicarakan tentang teori dan teknik menjadi seorang *manggala* (pemimpin) upacara, namun dibutuhkan praktek langsung tentang bagaimana caranya menjadi *pandita* yang melaksanakan *nganteb* upacara secara baik dan benar sesuai dengan petunjuk sastra.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sudah menjadi kebutuhan yang sangat mendesak bagi Prodi D3 Kepanditaan untuk tersedianya sarana *kepanditaan* sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, mengingat selama ini tidak adanya sarana pendukung tersebut yang dapat dipakai oleh mahasiswa untuk media belajar.

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RITahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (LembaranNegara RI Tahun 2013 No. 17, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5410);
5. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
6. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar;
10. Peraturan Direktur Jenderal Anggaran PER-6/AG/2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penelaahan Rencan Kerja dan Anggaran K/Ldan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.

B. Gambaran Umum

Sarana Bidang Teknologi Informatika dan Komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Hal demikian tercermin pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang salah satunya adalah Standar Sarana dan Prasarana. Oleh karena itu ketersediaan dan kelayakan sarana bidang teknologi Informatika dan komunikasi menjadi faktor penting dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas baik, dengan terciptanya keamanan dan kenyamanan kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Dalam proses pembelajaran di Prodi D3 Kepanditaan Fakultas Brahma Widya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, ketersediaan sarana *kepanditaan berupa siwakrana* tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Di mana dalam mata kuliah Dasar-dasar Argha Patra Siwa, Dasar-dasar Argha Patra Bodha, Bhuta Yadnya, Mudra Pandita Hindu, Manusa Yadnya, Pitra Yadnya, dan Rsi Yadnya, ketersediaan sarana *kepanditaan* ini sangatlah penting sebagai dasar atau tahapan awal dalam menjadi seorang pemimpin upacara. Dalam proses pembelajaran mahasiswa tidak cukup hanya membicarakan tentang teori dan teknik menjadi seorang *manggala* (pemimpin) upacara, namun dibutuhkan praktek langsung tentang bagaimana caranya menjadi *pandita* yang melaksanakan *nganteb* upacara secara baik dan benar sesuai dengan petunjuk sastra

C. Keterkaitan Program dengan Kegiatan

Kegiatan pengadaan laboratorium kepanditaan dalam Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan subsidi Pendidikan tinggi agama Pendidikan Bimas Hindu pada program dukungan manajemen yang terdapat pada pendidikan tinggi adalah prasarana dan sarana bidang pendidikan tinggi menjadi sarat untuk dipenuhi dalam rangka meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan.

D. Penerima Manfaat dan Indikator Kinerja

1. Penerima Manfaat

   Seluruh civitas akademika pada Fakultas Brahma Widya, UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

2. Indikator Kinerja
   - Terlaksananya Pengadaan Laboratorium Kepanditaan Fakultas Brahma Widya

E. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

   Pencapaian indikator-indikator tersebut dilaksanakan secara kontraktual melalui pihak ketiga dengan sistem pengadaan melalui penyedia, baik pengadaan secara langsung maupun tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

   Indikator tersebut dapat dicapai melalui beberapa tahap diantaranya:

   a. Penyusunan rencana pengadaan tahun anggaran 2025
   b. Pemetaan paket pengadaan
   c. Mempersiapkan dokumen pengadaan
   d. Melakukan pemilihan penyedia
   e. Pembayaran
   f. Pencatatan Aset
   g. Pelaporan Aset

F. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Kurun waktu pencapaian keluaran atas indikator tersebut selama 12 (dua belas) bulan atau satu tahun anggaran pada tahun 2025

G. Biaya yang diperlukan

Biaya yang diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan layanan sarana dan prasarana internal ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Tahun 2025 dengan perkiraan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp. 100.988.000,- (seratus juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) dengan data dukung dan Rencana Anggaran Belanja (RAB) terlampir.

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PENGADAAN LABORATORIUM KEPANDITAAN FBW

No	Nama Barang	Volume	Harga satuan	Jumlah
1	Genta	6 Unit	1.100.000	6.600.000
2	Siwakrana Pandita Siwa	1 Set	39.000.000	39.000.000
3	Siwakrana Pandita Buddha	1 Set	41.750.000	41.750.000
4	Rak/Lemari Penyimpan Alat	3 Unit	4.546.000	13.638000
			Total	**100.988.000**

KEMENTERIAN AGAMA
UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
FAKULTAS BRAHMA WIDYA
Alamat : Jl. Nusantara Kubu Bangli Telp. (0366) 93788
Jln. Ratna No. 51 Tatasan Denpasar Telp/Fax (0361) 226656
Jln. Kenyeri Gang Sekarkemuda No. 2 Denpasar Telp. (0361) 228665
Website : http://www.ihdn.ac.id e-mail : ihdndenpasar@kemenag.go.id
DENPASAR-BALI

SPESIFIKASI BARANG

No	Spesifikasi Teknis	Vol	Harga	Total	Gambar
1	Genta Diameter ukuran 7 cm	6 Unit	1.100.000	6.600.000	
2	Siwakrana Pandita Siwa - 2 pcs Dulang Ukir - 2 pcs Saab - 1 pcs Pengasepan - 1 pcs Pedamaran - 1 pcs Jotir - 2 pcs Giyatma - 1 pcs Canting - 2 pcs Tempat Bija - 1 pcs Santog - 1 pcs Lamak - 1 Meter Bedbed isi Wilkro -1 pcs Bawa/Ketu -1 Set Genitiri - 1 Pcs Genah Bawa - pcs Genah Wastra - 1 set Payuk Kukusan - 1 pcs Keren - 1 set Pakaian dan sarung	1 Set	39.000.000	39.000.000	

3	Siwakrana Pandita Buddha - 1 pcs Santhi - 1 set Bajra Danta - 1 pcs Sangku Padma - 1 Pcs Tempat Dupa Giok - 1 Pcs Ketu/Bawa Buddha - 1 set Genitri - 1 psng Ukiran Pundak - 3 pcs tempat bija - 1 pcs Dulang Buddha - 1 pcs Pakaian	1 Set	41.750.000	41.750.000	
4	Rak/Lemari Penyimpan Alat	3 Unit	4.546.000	13.638.000	

Pejabat Pembuat Komitmen
Pada Fakultas Brahma Widya

Ida Ayu Triana Dewi, SE., M.Si
NIP. 19810102 200901 2 007